

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI

Fitri Yani

Di bawah bimbingan: **Gusnardi** dan **Hendripides**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km 12,5 Pekanbaru
unri.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is the success of a student in understanding accountancy not only formed by the intellectual intelligence of the student. But there were still substantial intelligence that affected the student's success in understanding accounting. Nowadays, there are so many opinion about intelligence and the form of intelligence its self. The aim of this research is to know the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence in accounting understanding either partially or simultaneously on economic education student of the University of Riau. This research analyzed 60 of the economic- accounting education student class of 2008 and 2009. Data obtained by questionnaire method with likert scale and processed with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) for windows version 18.0 The result of this research show that, in partial way intellectual intelligence and emotional intelligence affected the understanding of accounting, and spiritual intelligence have no affected in understanding accounting. In simultaneous way, intellectual, emotional and spiritual intelligence affected significantly in accounting understanding.

Keywords : intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and accounting understanding.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan, karena akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Saat ini banyak sekali bidang akuntansi yang telah berhasil dikembangkan oleh para ahli akuntansi, salah satunya adalah akuntansi pendidikan. Akuntansi pendidikan nantinya akan menjadi akuntan pendidik yang akan mendidik siswa dalam belajar akuntansi.

Program studi pendidikan ekonomi (akuntansi), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau mempunyai spesifikasi tersendiri, mahasiswa

dibagi kedalam Sub Program Studi/Konsentrasi yaitu pendidikan ekonomi-koperasi dan pendidikan ekonomi-akuntansi, untuk itu diharapkan mahasiswa pendidikan ekonomi-akuntansi mampu menghasilkan orang-orang yang mampu dalam keahliannya yaitu menjadi akuntan pendidik yang nantinya akan mendidik anak-anak bangsa menjadi seorang pelajar yang tidak hanya mengerti tentang akuntansi tapi juga membentuk kepribadian anak yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang enggan mengambil akuntansi sebagai bidang yang ditekuninya, karena mereka menganggap akuntansi sebagai suatu ilmu yang sulit untuk dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian mahasiswa ada sebagian lulusan pendidikan ekonomi-akuntansi yang tidak mau mengaplikasikan ilmu akuntansi ke dunia nyata, seperti mengajar, mereka lebih banyak mengajar ekonomi umum.

Sebagian mahasiswa juga mengatakan bahwa mereka tidak mau mengambil konsentrasi pendidikan ekonomi-akuntansi karena kebanyakan mahasiswa yang mengambil konsentrasi tersebut akan menurunkan IPK yang telah mereka capai disemester sebelumnya. Hal ini disebabkan karena sulitnya untuk memahami mata kuliah akauntansi. Walaupun demikian, dosen yang mengajarkan mata kuliah akuntansi merupakan lulusan akuntansi yang terbaik. Namun, masih banyak mahasiswa yang sulit memahami mata kuliah akuntansi.

Menurut Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin (2007) kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memperoleh, memanggil kembali (*recall*), dan menggunakan pengetahuan untuk memahami konsep-konsep abstrak maupun konkret dan hubungan antara objek dan ide, serta menerapkan pengetahuan secara tepat.

Indikator kecerdasan intelektual menurut Sternberg (2008) adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman
- 2) Berfikir menggunakan proses-proses metakognitif
- 3) Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar

Kecerdasan emosional merupakan konsep baru, sampai sekarang belum ada yang dapat mengemukakan dengan tepat sejauh mana variasi yang ditimbulkannya atas perjalanan hidup seseorang, tetapi data yang ada mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional dapat sama ampuhnya, dan terkadang lebih ampuh dari pada IQ. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004) orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah mereka yang mampu mengendalikan diri, memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stress, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan.

Salah satu faktor keberhasilan mahasiswa dalam memahami pelajaran khususnya pelajaran akuntansi adalah dengan mengembangkan kepribadian yang dimilikinya, dimana istilah ini lebih dikenal dengan kecerdasan emosional. Adapun indikator dari kecerdasan emosional menurut Goleman(2009) adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain.

Kecerdasan intelektual dapat membantu seseorang untuk membangun dirinya secara utuh. Semua yang dijalannya tidak hanya berdasarkan proses berfikir rasio saja, tetapi juga menggunakan hati nurani karena hati nurani adalah pusat kecerdasan spiritual. Menurut Zohar dan Marshal dalam Nana Syaodih (2004) kecerdasan spiritual yang berada dibagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar. Yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dapat juga dikatakan kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan.

Menurut Suharsono (2009) kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan yang menghasilkan karya kreatif dalam berbagai bidang kehidupan, karena upaya manusiawi yang suci “bertemu” dengan inspirasi Ilahi, yaitu suara hati Ilahiyah yang memotivasi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat. Sedangkan menurut Yudrik Jahja (2011) kecerdasan spiritual adalah pemikiran yang terilhami apa yang terkandung dalam spiritual.

Menurut Zohar dan Marshal dalam buku Nana Syaodih (2004) indikasi dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik yaitu kemampuan untuk bersifat fleksibel, adanya tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui perasaan sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecenderungan untuk berpandangan holistic, kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, dan memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi

Dalam penelitian ini tingkat pemahaman terhadap akuntansi diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi seperti yang dikatakatan oleh Mardahlana (2007) pemahaman akuntansi seorang mahasiswa diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut, dimana dalam penelitian ini terdiri dari nilai mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I, Dasar-Dasar Akuntansi II, Akuntansi Biaya, Akuntansi Biaya Lanjutan, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II.

Menurut Ginanjar (2001) bahwa ketiga bentuk kecerdasan diatas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang, hal ini disebabkan karena kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam aspek kognitif, kecerdasan emosional diperlukan untuk mengatasi masalah afektif, dan kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah kebermaknaan dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diteliti lebih lanjut tentang “Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi (Studi pada Pendidikan Ekonomi Universitas Riau)”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berdasarkan banyaknya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi-akuntansi Universitas Riau angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011 yaitu sebanyak 152 orang, maka untuk menentukan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin (M.Iqbal Hasan :2002).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,1)^2}$$
$$= 60,31746$$

= dibulatkan menjadi 60 orang

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dalam penelitian ini yaitu sebesar 10%.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel yaitu mahasiswa yang telah lulus atau telah mengambil mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi I, Dasar-dasar Akuntansi II, Akuntansi Biaya, Akuntansi Biaya Lanjutan, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi yaitu berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu berupa angket yang disebarkan kepada mahasiswa akuntansi pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Riau angkatan 2008 dan 2009. Sedangkan data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari program studi pendidikan ekonomi berupa nilai mata kuliah akuntansi.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan berupa kuesioner dan wawancara, kuesioner meliputi kumpulan pernyataan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui secara langsung faktor lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kecerdasan Intelektual (X1) (Robert J. Stenberg : 2008)	Kapasitas untuk belajar dari pengalaman dengan menggunakan proses-proses metakognitif dalam upaya meningkatkan pembelajaran, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar	1. Kemampuan untuk belajar dari pengalaman 2. Berfikir menggunakan proses-proses metakognitif 3. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar	Likert
2.	Kecerdasan Emosional (X2) (Goleman : 2009)	Kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.	1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan dengan orang lain.	
3.	Kecerdasan Spiritual (X3) (Zohar dan Marshal dalam Nana Syaodih : 2004)	Kecerdasan yang berada di bagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar.	1. Bersifat fleksibel 2. Tingkat kesadaran tinggi 3. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan 4. Menghadapi dan melampaui perasaan sakit 5. Kualitas hidup 6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian 7. Berpandangan holistic 8. Kecenderungan bertanya 9. Bekerja melawan konvensi	Likert
4.	Pemahaman Akuntansi (Y) (Mardahlana : 2007)	Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada nilai mata kuliah akuntansi.	Nilai-nilai mata kuliah: 1. Dasar-dasar akuntansi I 2. Dasar-dasar akuntansi II 3. Akuntansi biaya 4. Akuntansi biaya lanjutan 5. Akuntansi keuangan menengah I 6. Akuntansi keuangan menengah II 7. Akuntansi keuangan lanjutan I 8. Akuntansi keuangan lanjutan II	Likert

Teknis Analisis Data

Model yang digunakan untuk melihat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pemahaman Akuntansi

a : Konstanta

$b_1 - b_3$: koefisien regresi

X_1 : Kecerdasan Intelektual

X_2 : Kecerdasan Emosional

X_3 : Kecerdasan Spiritual

e : Standar Error

- **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan variable dependen.

- **Uji Normalitas Data**

Untuk melihat apakah data variabel yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk diuji statistik maka diperlukan uji normalitas dengan menggunakan uji *KOLMOGROV-SMIRNOV* yang berdasarkan tabel *KOLMOGROV-SMIRNOV* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* lebih besar diatas 0.05 dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

- **Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan alat statistik regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik, agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best, linear* dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas.

- **Pengujian Hipotesis**

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap pemahaman akuntansi maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji f) dan secara parsial (Uji t).

- **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase sebuah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

• Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.0 diperoleh tabel *descriptive statistics* sebagai berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	60	8	31	21.97	4.482
Kecerdasan Intelektual	60	12	38	28.08	5.107
Kecerdasan Emosional	60	10	40	29.10	5.241
Kecerdasan Spiritual	60	12	34	23.06	5.222
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

• Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81125233
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.059
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05. Apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat dilakukan uji statistik terhadap data penelitian.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya distribusi data yang normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji kolmogorov-smirnov yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,921 yang berada di atas 0,05.

- Uji Asumsi Klasik

- Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kecerdasan Intelektual	.884	1.131
Kecerdasan Emosional	.889	1.125
Kecerdasan Spiritual	.990	1.011

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *Collinearity Statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10, dimana nilai VIF untuk variabel kecerdasan intelektual (X_1) adalah sebesar 1,131, kecerdasan emosional (X_2) adalah sebesar 1,125, dan kecerdasan spiritual (X_3) adalah sebesar 1,011 yang artinya seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

- Autokolerasi

Dari tabel di bawah dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 1,793. Karena nilai Durbin Watson berkisar antara -2 sampai +2 hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi autokolerasi.

Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
Dimension 1	.526 ^a	1.793

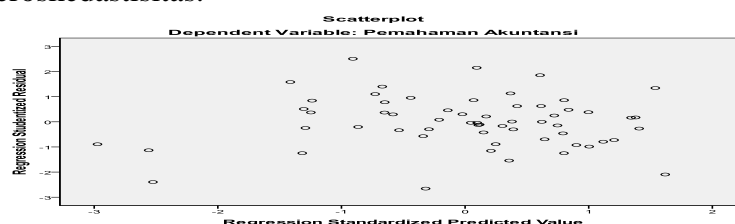
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

- Heteroskedastisitas

Dari gambar di bawah dapat dilihat bahwa pola scatterplot tidak teratur. Hal ini berarti bahwa model regresi pada model ini tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas.



• **Pengujian Hipotesis**

➤ **Uji f**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.402	3	109.467	7.153	.000 ^a
	Residual	857.013	56	15.304		
	Total	1185.415	59			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil f hitung sebesar 7,153 dengan tingkat kesalahan 5% ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,153 > 2,76$), dengan demikian secara simultan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yang merupakan variabel terikat.

➤ **Uji t**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.504	4.346	1.036	.305		
Kecerdasan Intelektual	.238	.106	2.246	.029	.884	1.131
Kecerdasan Emosional	.318	.103	3.084	.003	.889	1.125
Kecerdasan Spiritual	.066	.098	.675	.502	.990	1.011

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kecerdasan intelektual (X_1) terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan $t_{hitung} = 2,246$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,246 > 1,67$). Artinya kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Jadi, H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil pengujian kecerdasan emosional (X_2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan $t_{hitung} = 3,084$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,084 > 1,67$). Jadi, H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil pengujian kecerdasan spiritual (X_3) terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan $t_{hitung} = 0,675$. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,675 < 1,67$). Artinya kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Jadi, H_o diterima dan H_a ditolak.

- **Koefisien Determinasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Dimension0	.526 ^a	.277	.238	3.912

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Pengolahan SPSS 18 Penelitian 2012

Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas maka koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai R Square sebesar 27,7%. Angka tersebut memberikan arti bahwa perubahan tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sebesar 27,7% sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti cara belajar, lingkungan tempat tinggal dan tempat belajar, cara mengajar dosen, pengaruh dari orang tua, dan pengaruh teman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Sehingga dapat diketahui berdasarkan uji f, diperoleh f_{hitung} sebesar 7,153 dan f_{tabel} 2,76 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, artinya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie Pangestu Dwijayanti (2009) yang mengatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi. Menurut Ginanjar (2001) bahwa ketiga bentuk kecerdasan di atas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang, hal ini disebabkan karena kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam aspek kognitif, kecerdasan emosional diperlukan untuk mengatasi masalah afektif, dan kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah kebermaknaan dalam menjalani kehidupan.

Banyak kejadian dilingkungan sekitar kita bahwa seseorang yang bisa mengimbangi ketiga bentuk kecerdasan di atas berhasil dalam kehidupannya. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau mampu berkonsentrasi dengan baik dalam memahami akuntansi, mempunyai rasa keingintahuan yang cukup tinggi terhadap akuntansi, sabar dalam belajar akuntansi, memanfaatkan peluang yang ada, mampu mengelola emosi, dan bisa menerima kritikan dengan fikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa t_{hitung} kecerdasan intelektual yaitu sebesar 2,246 dengan signifikan 0,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,246 > 1,67$) maka H_a diterima H_o ditolak. Besarnya pengaruh kecerdasan intelektual adalah 0,238. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, walaupun saat ini sudah banyak ditemukan kecerdasan lainnya. Namun, kecerdasan intelektual tetap menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan. Bagaimanapun kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa.

Hasil pengujian kecerdasan emosional (X_2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan $t_{hitung} = 3,084$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,084 > 1,67$). Jadi, H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional ini terhadap pemahaman akuntansi adalah 0,318. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Banyak contoh disekitar kita bahwa seseorang yang memiliki IQ yang tinggi tidak berhasil atau kurang berhasil karena mereka kurang memperhatikan kecerdasan hati, seperti mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, dan membina hubungan dengan orang lain.

Hasil pengujian kecerdasan spiritual (X_3) terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan $t_{hitung} = 0,675$. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,675 < 1,67$). Artinya kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena banyak diantara mahasiswa yang melupakan hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan ini sangat mempengaruhinya dalam belajar akuntansi. Seperti tidak ada kejujuran dalam belajar, tidak berperilaku sesuai dengan norma, dan tidak dapat menerima pendapat dari orang lain atas kekurangan dan kelemahan dirinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan kecerdasan spiritual (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial disimpulkan bahwa: 1) Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Hal ini karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya, 2)Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Hal ini karena setinggi-tingginya IQ hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam kehidupan seseorang, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain, banyak kita lihat mahasiswa yang berhasil memahami akuntansi tanpa mengandalkan secara optimal kecerdasan intelektual yang dimilikinya. Namun, mereka berusaha dengan kekurangannya untuk mengandalkan kecerdasan lain, seperti berusaha untuk berhubungan baik dengan orang lain, baik itu dengan dosen maupun teman dan bisa mengelola emosi diri

sendiri dan orang lain, 3) Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Hal ini karena banyak mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau kurang sadar akan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa dan sebagai makhluk Tuhan.

Beberapa saran dari penulis :

1. Bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau sebaiknya tidak hanya mengandalkan kecerdasan intelektual yang dimiliki, karena masih banyak kecerdasan lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memahami akuntansi.
2. Penelitian ini belum mengungkapkan bagaimana kecerdasan lainnya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, seperti kecerdasan buatan, kecerdasan sosial, dan kecerdasan lainnya yang telah banyak ditemukan oleh ilmuwan.
3. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan kecerdasan.
4. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan jumlah sampel dan memperluas tempat penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab dan Umiarso. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Ar-Ruzz Media : Jogjakarta
- Agus Efendi. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Alfabeta : Bandung
- Agus Suwigno. 2007. *Dasar-dasar Intelegualitas*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Ary GinanjarAgustian. *ESQ (emotional spiritual quotient)*. 2001. Arga : Jakarta
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi : Yogyakarta
- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*. 2009. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Fabiola Meirnayati Trihandini. 2005. *Analisis pengaruh kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan*. Tesis Universitas Diponegoro
- Isnolinda Gultom. 2011. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Riau*. Jurusan akuntansi, Universitas Riau. Pekanbaru Hamzah dan Masri Kuadrat. *mengelola kecerdasan dalam pembelajara*.2010. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *SQ for kids*. Mizan : Bandung

- Jeanne Segal. 2000. *Kepekaan emosional*. Kaifa : Bandung
- Leny Nofianti. 2011. *Kajian Filosofis Akuntansi : seni, ilmu atau teknologi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
- Miqdad Yaljan. 2003. *Kecerdasan moral*. TaLenta : Jogjakarta
- Monty P Setiadarma dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Pustaka Populer Obor : Jakarta
- Mufti Mubarak. 2010. *Dibalik Kontroversi ESQ*. PT Java Pusaka : Jakarta
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan psikologi proses pendidikan*. PT remaja rosdakarya : Bandung
- Rissy Melandi RM dan Nurna Aziza. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA IX. Padang
- Robert J. Stenberg . 2008. *Psikologi Kognitif*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin. *Psikologi Kognitif*. 2007. PT. Gelora Aksara Pratama : Jakarta
- Septian Hariyoga dan Edy Supriyanto. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh
- Sintha V Pertiwi dan Fuad Nashori. *Jurnal Psikologi*. 2011. Fakultas Psikologi : universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Ummah Publishing: Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung
- Wasty Soemanto. 2003. *Psikologi pendidikan*. PT Rineka cipta : Jakarta
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Kencana prenada media group : Jakarta
- Sumber Lain :

<http://blog.umy.ac.id/akbar/2010/11/30/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-tingkat-pemahaman-akuntansi>, diakses pada 07 September 2012

<http://www.pdfseeker.net/Kecerdasan-Spiritual-%28-Spiritual-Quotient-%29.html>, diakses pada 08 September 2012

<http://dewasastra.wordpress.com/kecerdasan-iq-vs-eq>, diakses 10 September 2012